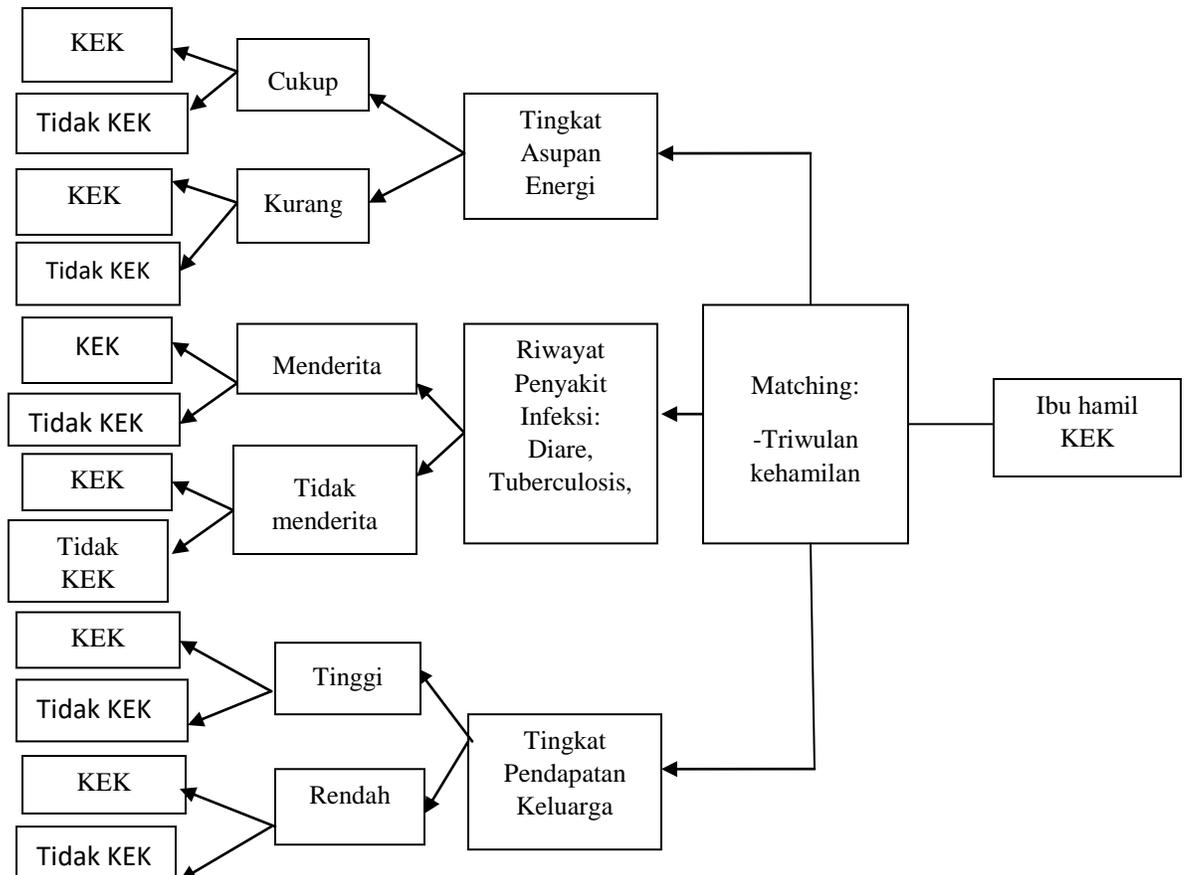


### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis & Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan menggunakan desain *case control*, yaitu rancangan yang mempelajari hubungan antara faktor paparan dan penyakit dengan cara membandingkan antara kelompok kasus dan kelompok kontrol berdasarkan status paparannya (Misra & Renjani, 2017).

#### Rancang Bangun Penelitian Kasus Kontrol



Gambar 3. Modifikasi Desain Penelitian dikutip dari Irdayani (2020), Notoatmojo (2010), Saifuddin (2009).

## **B. Tempat & Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Wapunto Kabupaten Muna pada Juni 2023 sampai dengan Juli 2024.

## **C. Populasi & Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang menderita KEK dan berada di wilayah kerja Puskesmas Wapunto Kabupaten Muna, berjumlah 30 orang.

### **2. Sampel**

#### **a. Subjek Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil KEK triwulan I, II, dan III yang berada di wilayah kerja Puskesmas Wapunto Kabupaten Muna.

#### **b. Besar Sampel**

Besaran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi kasus yaitu 30 orang dan menambah dengan jumlah yang sama sebanyak 30 orang untuk sampel kontrol setelah dilakukan *matching* triwulan kehamilan.

#### **c. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel kasus dan kontrol dengan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Setiap kasus atau elemen dalam populasi dipilih sebagai sampel penelitian berdasarkan kriteria.

Adapun kriteria-kriteria untuk sampel kontrol adalah:

1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu hamil yang tidak mengalami KEK (memiliki status gizi normal).
- b) Ibu hamil yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Wapunto.
- c) Memenuhi kriteria *matching*: variabel triwulan kehamilan.

2) Kriteria Eksklusi

- a). Ibu hamil yang mengalami KEK
- b). Ibu hamil yang tidak berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Wapunto.
- c). Tidak memenuhi kriteria *matching*.

**D. Variabel Penelitian**

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat asupan energi dan tingkat pendapatan keluarga.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah KEK pada ibu hamil.

**E. Jenis & Cara Pengumpulan Data**

**1. Jenis Data Penelitian**

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian menggunakan alat ukur kuesioner pada responden yang terpilih sebagai sampel dan memenuhi kriteria *matching* (umur kehamilan dan tingkat pendidikan). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat asupan energi,

riwayat penyakit infeksi dan tingkat pendapatan keluarga sedangkan variabel terikatnya adalah ibu hamil KEK.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada dan diperoleh dari instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam hal ini data tentang persentase ibu hamil KEK di wilayah kerja Puskesmas Wapunto.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

a. Data Primer

- 1) Data identitas sampel (nama, umur, umur kehamilan dan tingkat pendidikan) dikumpulkan dengan cara wawancara secara langsung kepada responden menggunakan kuesioner. (Terlampir)
- 2) Data asupan energi dikumpulkan dengan metode wawancara secara langsung kepada responden dengan metode Semi-Quantitative FFQ menggunakan alat ukur kuesioner. (Terlampir)
- 3) Data riwayat penyakit TB dan Diare diperoleh dengan cara wawancara secara langsung kepada responden menggunakan kuesioner. (Terlampir)
- 4) Data pendapatan keluarga diperoleh dengan cara wawancara secara langsung kepada responden menggunakan kuesioner berdasarkan pertanyaan tentang pengeluaran pangan dan non pangan. (Terlampir)

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari puskesmas Wapunto Kecamatan Duruka yaitu data mengenai jumlah populasi Ibu hamil baik yang mengalami KEK maupun yang status gizi normal yang ada di wilayah kerja Puskesmas Wapunto.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Setelah peneliti melakukan pengambilan data di lapangan, maka akan diperoleh suatu data. Data yang diperoleh yaitu data tingkat asupan energi, riwayat penyakit infeksi dan tingkat pendapatan keluarga ibu hamil.

- a). Data tingkat asupan energi diolah dengan cara mengalikan frekuensi per hari dengan ukuran porsi (gram) kemudian dibagi dengan jumlah hari setelah itu dibagi lagi dengan AKG 2019 berdasarkan trimester ibu hamil dan dikalikan 100%, hasil persentasenya dibandingkan dengan kriteria objektif.
- b). Data riwayat penyakit infeksi seperti gejala penyakit TB dan Diare yang pernah diderita ibu hamil selama masa kehamilan (dengan durasi TB selama 6 bulan terakhir dan Diare selama 1 bulan terakhir) yang dikategorikan menjadi:
  - Menderita : Jika ibu pernah mengalami gejala yang termasuk ke dalam gejala penyakit TB atau Diare
  - Tidak menderita : Jika ibu tidak mengalami gejala yang termasuk ke dalam gejala penyakit TB atau Diare.
- c). Data tingkat pendapatan keluarga diolah dengan cara membagi pengeluaran pangan dengan total pengeluaran kemudian dikalikan 100%.

### **2. Analisa Data**

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan cara analisis univariat dan bivariat dengan bantuan software SPSS program.

a. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik umum responden serta variabel tingkat asupan energi, riwayat penyakit infeksi dan tingkat pendapatan keluarga.

b. Analisa Bivariat

Uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Chi-Square*. Uji *Chi-Square* adalah uji statistik yang digunakan untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisis hasil observasi untuk mengetahui, apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan pada penelitian yang menggunakan data nominal. Batas kemaknaan yang digunakan adalah  $P < 0,05$ .

- 1)  $P > 0,05$  merupakan hasil yang tidak bermakna, artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dan terikat
- 2)  $P < 0,05$  merupakan hasil yang bermakna, artinya ada hubungan antara variabel bebas dan terikat.

Kemudian untuk mengetahui besarnya risiko antara variabel bebas yang terdiri dari tingkat asupan energy, riwayat penyakit infeksi dan tingkat pendapatan keluarga terhadap variabel terikat yaitu kejadian kurang energy kronis (KEK) dilakukan uji *Odds Ratio*.

- 1). Jika  $OR > 1$ , merupakan faktor risiko terjadinya kasus.
- 2). Jika  $OR = 1$ , bukan faktor risiko terjadinya kasus.
- 3). Jika  $OR < 1$ , merupakan faktor risiko proteksi/perlindungan terjadinya kasus.

Nilai OR dikatakan bermakna jika nilai LL dan UL tidak mencakup nilai 1.

**Tabel 2. Tabel Silang Kontrol dilihat dari factor risiko**

Variabel	Kasus	Kontrol	Jumlah
Berisiko	a	b	a+b
Tidak berisiko	c	d	c+d
Jumlah	a+c	b+d	a+b+c+d (N)

c. Penyajian Data

Data yang telah diolah disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang kemudian disertai penjelasannya.

**G. Definisi Operasional & Kriteria Obyektif**

**1. Ibu hamil KEK dan Non KEK**

KEK adalah keadaan dimana seorang ibu hamil mengalami kekurangan gizi (kalori dan protein) yang berlangsung lama atau menahun yang diukur menggunakan pita LILA. Skala ukur adalah ordinal. Kriteria Obyektif :

Berisiko KEK : bila ukuran LILA < 23,5 cm.

Tidak berisiko KEK : bila ukuran LILA  $\geq$  23,5 cm (Musaddik et al., 2022).

**2. Asupan Energi**

Jumlah asupan energy dari ibu yang didapat dari hasil konsumsi makanan.

Kriteria Obyektif :

- Kurang : <90% AKG
- Cukup : 90–110% AKG
- Lebih : >110% AKG (Watania et al., 2016)

Dimodifikasi menjadi:

- Kurang : <90% AKG

- Cukup : 90–110% AKG.

### **3. Riwayat Penyakit Infeksi**

Penyakit infeksi merupakan penyakit yang disebabkan oleh agen biologi (seperti virus, bakteri atau parasit), bukan disebabkan faktor fisik (seperti luka bakar) atau kimia (seperti keracunan). Kriteria Objektif:

- 1) Menderita : Jika ibu mengalami gejala yang termasuk ke dalam gejala penyakit Tuberkulosis selama 6 bulan terakhir (Dewi dkk, 2021) dan Diare selama 1 bulan terakhir (Siti et al., 2015).
- 2) Tidak menderita : Jika ibu mengalami gejala yang termasuk ke dalam gejala penyakit Tuberkulosis 6 bulan terakhir (Dewi dkk, 2021) dan Diare selama 1 bulan terakhir (Siti et al., 2015).

### **4. Pendapatan Keluarga**

Pendapatan baik tetap maupun tidak tetap yang diperoleh dari keluarga setiap bulan yang diakumulasikan dalam bentuk rupiah.

Kriteria Objektif :

Cukup : Jika pengeluaran pangan  $\leq$  60% dari total pengeluaran

Kurang : Jika pengeluaran pangan  $>$  60% dari total pengeluaran (Mutawakkil et al., 2021).